

Implementasi Program Takhassus Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cordova Samarinda

Riska Ayu¹, Wahdatun Nisa², Indriana Rahmawati³

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UINSI Samarinda, Indonesia

^{2,3} Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UINSI Samarinda, Indonesia

e-mail¹: riskaayu21@gmail.com

e-mail²: wahdatunnisa@gmail.com

e-mail³: indria.rahma@gmail.com

APA Citation:

Ayu, R., Nisa, W., Rahmawati, I. (2022). Implementasi Program Takhassus Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cordova Samarinda. *EDUCASIA*, 7(2), 139-149.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari program takhassus menghafalkan Al-Qur'an di sekolah menengah pertama Islam terpadu (SMP IT) Cordova Samarinda. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, perwakilan guru pengampu, wali kelas, kepala koordinator serta perwakilan siswa-siswi kelas takhassus. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa Implementasi program Takhassus menghafal Al-Qur'an di SMP IT Cordova Samarinda ini sudah berjalan dengan cukup baik yang dimulai dari perekrutan peserta didiknya, pembelajarannya, hingga proses evaluasinya. Hal ini terlihat melalui proses perencanaan yang dilakukan secara matang, yang kemudian dilanjutkan melalui sebuah pelaksanaan di kelas sebagai program pembelajaran serta melakukan tindak lanjut melalui evaluasi agar dapat membantu memberikan keputusan dimasa mendatang.

Kata kunci: Menghafal Al-Qur'an, Program Takhassus

Abstract

This study aims to determine the implementation of the takhassus program for memorizing the Qur'an at the integrated Islamic junior high school (SMP IT) Cordova Samarinda. In this study, the researcher chose to use a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were the principal, representatives of teaching teachers, homeroom teachers, chief coordinators and representatives of takhassus class students. Data collection techniques were through observation, interviews and documentation. The results show that the implementation of the Takhassus program for memorizing the Qur'an at SMP IT Cordova Samarinda has gone quite well, starting from the recruitment of students, learning, to the evaluation process. This can be seen through a well-thought-out planning process, which is then continued through an implementation in the classroom as a learning program and follow-up through evaluations in order to help make decisions in the future.

Keywords: Memorizing the Qur'an, Takhassus Program.

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitabullah, kitab suci yang didalamnya tidak ada kemungkaran. Salah satu mukjizat terbesar yang diterima oleh Rasulullah SAW. guna memberikan manfaat seluruh umat muslim dan muslimah. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat mulia, hal ini menjadikan al-qur'an sebagai kitab yang paling banyak dihafalkan manusia di dunia ini.

Fenomena menghafalkan al-qur'an sangatlah marak dan dahsyat terjadi di seluruh belahan dunia bahkan di negeri kita, Indonesia. Dapat kita ketahui dan lihat melalui berbagai media yang menyiarkan seperti televisi, media sosial, hingga banyaknya lembaga pendidikan yang dibangun berorientasi dalam bidang qur'ani dengan tujuan menjadikan anak didik sebagai insan yang bertaqwa serta berakhlak qur'ani. Hal ini kemudian didukung dengan Landasan Yuridis yakni Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Sejalan dengan Landasan Yuridis diatas, memberikan dampak baik akan betapa penting dan berartinya menghafal al-qur'an, terlihat dari tingginya minat penghafal al-qur'an dari berbagai kalangan, sehingga banyak lembaga pendidikan mewadahi para penghafal Al-Qur'an tidak hanya pada lembaga pondok pesantren saja namun

juga dalam lembaga pendidikan formal seperti Sekolah Dasar, Menengah hingga Atas.

Program menghafal al-qur'an seringkali disebut dengan tahfidz qur'an. Diberbagai sekolah telah banyak yang mendukung adanya program menghafal ini. Salah satunya di sekolah menengah pertama Islam Terpadu Cordova (SMP IT Cordova) Samarinda yang memiliki program kelas menghafal qur'an yang disebut dengan program takhasus. Melalui program takhasus inilah akhirnya memberikan rasa ketertarikan peneliti untuk mengetahui serta menggalinya lebih dalam lagi. Program takhasus merupakan salah satu program yang diciptakan secara khusus dalam bidang menghafalkan al-qur'an. Adanya program ini berawal dari minat para orang tua siswa.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini biasanya tidak menggunakan angka akan tetapi melalui pengumpulan data, analisis dan kemudian diinterpretasikan melalui kata-kata.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi langsung selama turun ke lapangan. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan dari perilaku orang-orang yang diamati. Sumber data yang digunakan berupa data primer serta data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis Milles dan Huberman dengan tiga tahapan yakni Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik serta triangulasi sumber.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejauh peneliti melakukan observasi, wawancara secara langsung di SMP IT Cordova Samarinda dan juga disertai dengan dokumentasi yang diterima. Pada akhirnya memberikan banyak sekali data pendukung dalam penelitian ini.

Kebijakan diadakannya program takhasus ini memiliki alasan tersendiri dari pihak sekolah. Program takhasus ini ada sebab animo dari masyarakat yang mencari instansi atau lembaga pendidikan yang tidak hanya mawadahi akan pendidikan umum namun juga menyeimbangkan pendidikan Islamnya. Selain itu, minat dari para siswa-siswi kian meningkat dalam bidang menghafalkan qur'an yang kemudian dibantu oleh dorongan para orang tua untuk dapat meneruskan hafalannya hingga tuntas 30 juz. Akibatnya, setelah mempertimbangkan dan mendengarkan pendapat

¹ Albi Anggito, et.al., "Metode Penelitian", (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

sekolah membuat program takhasus ini menjadi program unggulan di SMP IT Cordova Samarinda.

Hal ini dibenarkan oleh Ustadz Sariko selaku Kepala Sekolah SMP IT Cordova dalam wawancaranya menjelaskan bahwa:

“Alasan dibangunnya program takhasus ini merupakan keinginan besar daripada orang tua siswa kepada siswa-siswi di SMP IT Cordova ini agar dapat terus melanjutkan hafalannya, yang sempat didapatkan sebelumnya selama di Sekolah Dasar. Selain itu juga, minat daripada anak didik disini sangat besar akan menghafalkan al-qur'an. Hingga pada akhirnya setelah dipertimbangkan secara matang kami buka kelas takhasus ini”.²

Sependapat dengan hal tersebut, telah disampaikan oleh Sayyid Muhammad Al-Fatih sebagai perwakilan siswa dari kelas program takhasus dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Iya benar, saya salah satu siswa dari program kelas takhasus. Saya mengikuti program takhasus ini atas kemauan saya sendiri, saya ingin nantinya dengan hafalan ini dapat memberikan kebahagiaan bagi kedua orang tua saya. Saat ini saya telah menyelesaikan setoran hafalan saya 30 Juz. Jadi untuk sekarang fokus untuk muroja'ah mengulang-ulang hafalan saja, agar senantiasa teringat”³

Dalam upaya mewujudkan implementasi program takhasus yang dicita-citakan ini, sangat membutuhkan sumber daya manusia dan waktu yang memadai, sebagaimana dengan hasil pengamatan peneliti secara langsung. Program kelas Takhasus ini telah memenuhi sumber daya dari gurunya dikelas VII, VIII dan IX. Dalam hal mengampu siswa-siswi yang sedang menghafal membutuhkan usaha yang besar. Maka semakin sedikit siswanya maka akan semakin memudahkan guru untuk membimbingnya. Namun sebaliknya apabila siswa dengan jumlah banyak maka tanggung jawab guru akan semakin bertambah besar pula. Disisi lain tidak hanya sumber daya gurunya yang memadai, namun juga pemahaman akan program takhasus itu sendiri serta tujuan yang ingin dicapai juga merupakan hal yang sangat penting.

Hal ini kemudian, dijelaskan oleh Ustadz Arie Ramadhany selaku kepala koordinator program kelas takhasus dalam wawancaranya sebagai berikut:

“Salah satu kunci keberhasilan dari program takhasus itu berasal dari para gurunya, jika gurunya paham akan maksud adanya program takhasus ini, fungsing apa, proses pembelajarannya yang bagaimana, hingga tujuan yang diharapkan itus seperti apa maka implementasi dari program ini pasti akan berhasil. Oleh karenanya guru adalah sosok yang terpenting dalam

² Sariko, Kepala Sekolah SMP IT Corodva Samarinda, *Wawancara*, Samarinda, 25 Mei 2022.

³ Sayyid Muhammad Al-Fatih, Perwakilan Siswa dari Program Kelas Takhasus di SMP IT Cordova Samarinda, *Wawancara*, Samarinda, 24 Mei 2022.

pelaksanaan program ini. Alhamdulillah sejauh ini guru-guru yang mengampu dikelas program takhasus dipilih melalui kualitas yang dimilikinya.”⁴

Program Takhasus

SMP IT Cordova Samarinda merupakan lembaga pendidikan formal swasta terletak di air hitam, Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Dalam pelaksanaan kegiatannya berada dibawah kementerian Pendidikan dan Kebudayaan langsung. SMP IT Cordova merupakan salah satu sekolah menengah pertama Islam terpadu sehingga menjadikannya sebuah ikon bernuansakan sekolah Islam, diantaranya telah dibangun program-program yang mendukung yakni salah satunya program menghafalkan Al-Qur'an secara khusus yang dikenal dengan program takhasus. Program takhasus kurang lebih telah dilaksanakan selama 3 tahun yang kemudian menjadi program unggulan disekolah ini. Hal ini telah diungkapkan oleh Ustadz Sariko selaku Kepala Sekolah SMP IT Cordova dalam wawancaranya:

“Sebetulnya berjalannya program kelas takhasus ini sudah cukup panjang, dalam hitungan tahun kurang lebih sudah 3 tahun. Namun yang kami ekspos ke masyarakat itu tahunnya masih dalam hitungan belum satu tahun. Lalu kemudian atas keinginan yayasan saya memberitahukan untuk mempublisk program kelas takhasus ini karena Alhamdulillah sudah ada produk yang dihasilkan”⁵

Hasil yang dimaksud tersebut yakni adalah anak-anak kelas IX yang telah menyelesaikan hafalannya sebanyak 30 Juz serta telah menyelesaikan pendidikan (lulus) di sekolah SMP IT Cordova ini.

Adanya program takhasus ini tidak serta merta keinginan dari yayasan juga, namun melihat peluang dari orang tua anak didik. Sangat besar keinginan orang tua dan minat anak didik untuk lebih mendalami serta melanjutkan hafalan qur'an yang sebelumnya telah dimiliki. Akibatnya, dari pihak sekolahpun mewujudkan program menghafalkan al-qur'an secara khusus ini guna anak-anak dapat mendalami dan lebih fokus dalam proses hafalannya. Setiap ada program ataupun kegiatan pastilah memiliki tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu program dari kelas takhasus ini sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Sariko dalam wawancaranya:

“Tujuan atau harapan kami akan adanya kelas takhasus ini tidak lain dan tidak bukan sebagai tempat atau wadah untuk anak-anak kami yang ingin lebih fokus dan mendalami dalam menghafal qur'an serta melanjutkan hafalan yang telah didapatkan sebelumnya. Sehingga hafalannya tersebut tidak berhenti ditengah jalan atau terputus begitu saja. Disisi lain, tujuan

⁴ Arie Ramadhany, Kepala Koordinator Program Kelas Takhasus, Wawancara, Samarinda 15 Juni 2022.

⁵ Sariko, Kepala Sekolah SMP IT Cordova Samarinda, Wawancara, Samarinda, 25 Mei 2022.

kami mengadakan program kelas takhasus ini guna membangun kesadaran bahwa Qur'an adalah anugerah besar untuk umat manusia serta menjadikannya sebagai sumber inspirasi dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Dalam program kelas takhasus ini tidak semua siswa dapat masuk dalam kelas takhasus ini namun hanya beberapa siswa saja yang telah berhasil melalui tahap seleksinya.

TABEL I
JUMLAH SISWA-SISWI KELAS TAKHASSUS

No.	Jenjang	Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah siswa yang diterima
1.	SMP	2021	VII	18
2.		2020	VIII	8
3.		2019	IX	10

Dalam pelaksanaannya, program takhasus ini dimulai sama seperti kelas umum lainnya yakni pada pukul 07.00 pagi hingga pukul 12.00 siang dan dilanjutkan dengan mata pelajaran umum hingga pukul 14.00.

TABEL II
MATERI PEMBELAJARAN

No.	Hari	Materi Pembelajaran
1.	Senin s/d Kamis	Pembukaan, Dzikir pagi (Al-Ma'tsurat), Dhuha berjama'ah, Muroja'ah bersama-sama, Setoran hafalan, materi pelajaran umum, dan penutup
2.	Jum'at	Pembukaan, Dzikir pagi (Al-Ma'tsurat), Dhuha Bersama, Senam bersama, Pramuka, Tahfidz Muroja'ah, BPI (Bina Pribadi Islam), Materi pelajaran umum, dan Penutup
3.	Sabtu	Kegiatan Ekstrakurikuler

Dapat kita ketahui, melalui tabel diatas bahwa program kelas takhasu ini lebih memprioritaskan dalam bidang qur'an, namun tidak menutup atau menghalangi anak didik untuk menerima materi pelajaran umumnya yang berjumlah sebanyak 11 mapel. Diantaranya seperti pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa

⁶ Sariko, "Tujuan program kelas Takhasus", *Wawancara*, Samarinda 25 Mei 2022.

Inggris, Ipa dan Ips, Bahasa Inggris, Seni Budaya, PAI, PKN, PJOK, Prakarya, serta Bahasa Arab.

Dalam melakukan implementasi program takhassus perlu memenuhi beberapa persyaratan. Hal ini merujuk kepada model implementasi Brian W. Hogwood dan Lewis A.Gunn sebagai berikut:⁷

1. Kebijakan yang akan diimplementasikan didasari oleh suatu hubungan sebab akibat.

Program takhassus di SMP IT Cordova Samarinda merupakan sebuah program yang diadakan sebab adanya keinginan dari pada orang tua siswa-siswi. Selain itu, tingginya minat menghafalkan al-qur'an oleh siswa-siswinya, serta sejalan dengan visi dan misi dari sekolah. Demikianlah yang menyebabkan adanya implementasi dari program takhassus ini. Dapat terlihat dari segi tujuan dibangunnya program takhassus di SMP IT Cordova Samarinda yakni sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran bahwa Qur'an adalah anugerah besar untuk umat manusia. Adanya program takhassus ini membuat siswa-siswi menjadi lebih dekat serta akrab kepada Al-Qur'an hingga menimbulkan rasa kesadarannya akan karunia yang ada dalam kitab suci ini.
- b. Menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. Adanya program ini berdampak baik bagi pada perkembangan spiritual siswa-siswi yang semakin bertambah melalui tidak hanya hafalan qur'annya yang senantiasa bertambah namun juga seimbang dalam hal urusan ibadah lainnya yang dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadikannya sebuah kebiasaan dalam dirinya dan meningkatkan rasa cinta kepada penciptanya.
- c. Menjadikan qur'an sebagai sumber inspirasi utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Adanya program takhassus ini membuat siswa-siswi tidak lagi asing akan wahyu Allah SWT. yang mana isi dalamnya terkandung banyak sekali manfaat serta ilmu bagi kehidupan sehari-harinya.

2. Pemahaman yang mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan.

Ini artinya bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam proses program takhassus paham serta sepakat terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini guru merupakan salah satu aspek terpenting sehingga guru semestinya memahami secara mendalam terkait pelaksanaan program kelas takhassus

⁷ Repositori STAIN Kudus: "Implementasi Teknik Pembelajaran Jeopardy dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Riyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak", dalam <http://eprints.stainkudus.ac.id> diakses pada 31 Mei 2022.

serta mengetahui tujuan dari program tersebut, melalui pemahaman tersebut maka akan memudahkan guru dalam memimpin proses pembelajarannya.

Dalam hal ini, peneliti mengamati bahwa para guru pengampu program takhasus sudah memahami akan program takhasus sendiri, seperti bagaimana proses pembelajarannya, apa fungsi dari program ini, serta tujuan yang hendak dicapainya.

3. Untuk pelaksanaan program tersedia waktu dan sumber daya manusia yang cukup memadai.

Program takhasus di SMP IT Cordova Samarinda ini telah memiliki 5 guru dengan jumlah siswa sebanyak 36 yang terbagi dalam 3 yakni, kelas VII sebanyak 18 siswa, kelas VIII sebanyak 8 siswa dan kelas IX sebanyak 10 siswa. Melalui observasi yang peneliti amati sumber daya tersebut masuk dalam kategori cukup memadai. Artinya antara guru dengan murid masih bersesuaian. Sedangkan dari segi waktu saat proses pembelajaran berlangsung sudah cukup memadai.

4. Perpaduan sumber-sumber yang diperlukan benar-benar memadai.

Dalam hal ini, sumber-sumber yang diperlukan peneliti kategorikan kedalam hal sarana dan prasarana. Sebab sarana dan prasarana termasuk kedalam komponen penting dalam sistem pembelajaran. Hal ini juga dikuatkan oleh penelitiannya sebelumnya oleh Een Ardila dalam tesisnya:

“Terkadang masyarakat menilai kualitas pendidikan suatu sekolah dengan melihat sarana dan prasarannya, sekolah yang memiliki gedung yang besar, peralatan, dan perlengkapan belajar mengajar yang lengkap dan modern seringkali dipandang sebagai sebagai sekolah yang berkualitas sehingga tidak bisa dipungkiri bahwa keberhasilan proses belajar mengajar sedikit banyak dipengaruhi kondisi dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia.”⁸

Untuk program takhasus sendiri sarana yang diperlukan benar-benar memadai yakni seperti: adanya meja yang dibuat khusus atau berbeda, kemudian Al-Qur'an, buku mapel umum, buku prestasi hafalan siswa, lemari, Papan tulis, mading kelas, kipas angin hingga AC yang membuat siswa-siswi menjadi fokus serta nyaman saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan dari segi prasarannya yakni berupa ruangan yang disediakan khusus dibuat untuk siswa-siswi program ini yang dinamai dengan kelas takhasus.

⁸ Een Ardila, “Pengaruh pelaksanaan program Takhasus Hafalan dan Pemanfaatan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Ssiwa Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Qiswah Kota Bengkulu”, *Tesis*, Tahun 2022, hlm. 7.

5. Kondisi Eksternal yang dihadapi oleh badan/instansi pelaksana tidak menimbulkan gangguan/kendala yang serius.

Ini artinya, situasi yang dihadapi oleh pihak SMP IT Cordova Samarinda terhadap program takhasus merupakan situasi yang tidak akan menimbulkan gangguan atau kendala yang besar. Sebagai contoh Kondisi eksternal yang dihadapi yakni kerjasama bersama dengan orang tua siswa-siswi program takhasus. Hal ini telah termuat dalam panduan yang dibuat sekolah bahwasannya orang tua merupakan sebagai wali pendamping selama siswa dirumah:

- a. Mendampingi proses tahfidz/murajaah/mudzakarah selama dirumah.
- b. Mengisi form evaluasi online
- c. Menghadiri setiap acara mudzakarah yang diselenggarakan disekolah maupun di rumah (mingguan/bulanan semesteran).
- d. Kerja sama bersama dengan orang tua merupakan poin penting dalam program takhasus ini, sebab dengan hal tersebut membuat anak-anak senantiasa terjaga hafalannya saat berada diluar sekolah.

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa program takhasus di SMP IT Cordova saat ini sudah berjalan dengan sangat baik yang didukung oleh para pendidik serta kerjasama orang tua saat diluar sekolah dengan harapan dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

Manfaat program takhasus sendiri yakni sebagai wadah bagi siswa-siswi yang ingin meneruskan hafalan qur'annya secara maksimal hingga 30 juz agar tidak terputus ditengah jalan. Selain itu, adanya program ini juga bermanfaat untuk menciptakan siswa-siswi sebagai muslim yang berkualitas guna peradaban bangsa dan Negara. Menciptakan generasi muda Islam yang berkarakter (Aisyah & Afandi, 2021; Hajriana, 2016; Hajriana & Helenawati, 2017; Riswadi, 2019) dan penting bagi setiap keluarga Islam mengajarkan mengaji kepada putra-putrinya guna mempersiapkan generasi pencinta Al-qur'an (Setiawan & Kurniawanto, 2016).

Dalam proses menghafal, sangat dibutuhkan metode guna memudahkan para siswa-siswi dalam mengingat hafalannya. Berdasarkan hasil observasi langsung peneliti, siswa-siswi deprogram kelas takhasus cenderung menggunakan metode menghafal yang berbeda-beda anantara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut disebabkan kualitas daya ingat siswa satu dengan yang lainnya berbeda, ada yang mengingatnya kuat dan cepat namun ada juga yang lambat serta lemah. Akibatnya guru pengampu serta wali kelas program takhasus memberikan kebebasan bagi para siswa dan siswinya untuk memilih metode menghafalkannya masing-masing sesuai dengan situasi serta keadaan mereka.

Setelah mengetahui akan kemampuan siswa-siswi dan memberikan kebebasan kepada mereka untuk memilih metode menghafalnya secara masing-masing sesuai dengan apa yang mereka sukai memberikan hasil yang baik akan hafalan mereka.

Kendala atau hambatan pun seringkali tidak ditemukan. Hingga tibalah pada ujian atau evaluasi bagi mereka.

Evaluasi dalam program takhasus dilakukan setiap 3 bulan sekali tepatnya pada saat anak-anak juga melakukan ujian tengah semester ataupun ujian semester ganjil dan genap.

Evaluasi merupakan sebuah upaya untuk mengetahui serta menguji anak didik akan hafalannya. Biasanya evaluasi ini dilakukan dengan cara anak-anak membaca satu juz dalam jangka waktu 5 hari. Selain itu, melalui evaluasi juga dapat memberikan akan keputusan dimasa mendatang dengan tujuan peningkatan program takhasus ini.

D. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis data tentang implementasi program takhasus menghafal Al-Qur'an di sekolah menengah pertama Islam terpadu cordova Samarinda, peneliti menyimpulkan bahwa secara umum gambaran implementasi program kelas takhasus menghafal Al-Qur'an yang ada di SMP IT Cordova Samarinda telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat melalui kecukupan sumber daya manusianya, tersedia waktu yang terjadwal, sarana dan prasarana yang mendukung, hingga evaluasi yang diberlakukan memudahkannya memberikan keputusan dimasa mendatang. Kemudian dibantu oleh adanya kerjasama orang tua dengan pihak sekolah sehingga membuat program ini mampu berjalan dengan cukup baik

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Afandi, N. K. (2021). Pengembangan Pendidikan Karakter Perspektif Barat dan Islam. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 145–156.
- Al-Fatih, Sayyid Muhammad. (2022) Perwakilan Siswa Program Takhasus kelas VIII di SMP IT Cordova Samarinda. *Wawancara.*, Samarinda, 24 Mei 2022.
- Anggito, Albito et.al.. (2018). *“Metode Penelitian”*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ardila, Een. (2022). “Pengaruh pelaksanaan program Takhasus Hafalan dan Pemanfaatan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Qiswah Kota Bengkulu”. *Tesis*.
- Hajriana, H. (2016). Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter pada Pembelajaran PAI Bidang Aqidah dan Akhlak di SMP. *EDUCASIA: Jurnal*

- Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran.
<http://www.educasia.or.id/index.php/educasia/article/view/12>
- Hajriana, & Helenawati. (2017). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*.
<http://www.educasia.or.id/index.php/educasia/article/view/16>
- Ramadhany, Arie. (2022). Waktu pelaksanaan program takhasus pertama kali. *Wawancara.*, Samarinda. 15 Juni 2022.
- Repositori STAIN Kudus. (2022). "Implementasi Teknik Pembelajaran Jeopardy dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Riyadlotul Ulum Kunir Dempet Demak", dalam <http://eprints.stainkudus.ac.id>. Diakses 31 Mei 2022.
- Riswadi. (2019). Implementasi Guru Mengukur Ketercapaian Nilai-Nilai Budaya Karakter Bangsa Melalui Mata Pelajaran di SMP Plus Melati Samarinda. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 1–23.
- Sariko. Kepala Sekolah SMP IT Cordova Samarinda. (2022). *Wawancara*. Samarinda. 25 Mei 2022.
- Setiawan, A., & Kurniawanto, E. (2016). Metode Pendidikan Islam Masa Kini Dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Ulwan. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*.
<http://www.educasia.or.id/index.php/educasia/article/view/14>